

LEMBAR PENGESAHAN

**PUSAT KULINER DI KAWASAN KAYUTANGAN
KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menempuh Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik



Disusun Oleh:

CINDERA RELIGISTA MULYA
NIM. 0710650027-65

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Ir. Rinawati P. Handajani, MT

NIP. 19660814 1 99103 2 002

Noviani Suryasari, ST. MT.

NIP. 19741116 2 00012 2 003

LEMBAR PENGESAHAN

**PUSAT KULINER DI KAWASAN KAYUTANGAN
KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menempuh Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik

Disusun Oleh:

CINDERA RELIGISTA MULYA
NIM. 0710650027-65

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada
tanggal 6 Januari 2012

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

Subhan Ramdlani, ST.MT.
NIP. 19750918 200812 1 002

Ema Yunita Titisari, ST. MT.
NIP. 19750627 200012 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Arsitektur

Dr. Agung Murti Nugroho, ST., MT.
NIP. 197409152000121001

**SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS
SKRIPSI**

Saya, yang tersebut di bawah ini:

Nama : CINDERA RELIGISTA MULYA

NIM : 0710650027 - 65

Mahasiswa Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas
Brawijaya, Malang

Judul Skripsi : PUSAT KULINER DI KAWASAN KAYUTANGAN KOTA
MALANG

Menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa sepanjang sepengetahuan saya, di dalam hasil karya skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur – unsur penjiplakan karya skripsi / tugas akhir yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

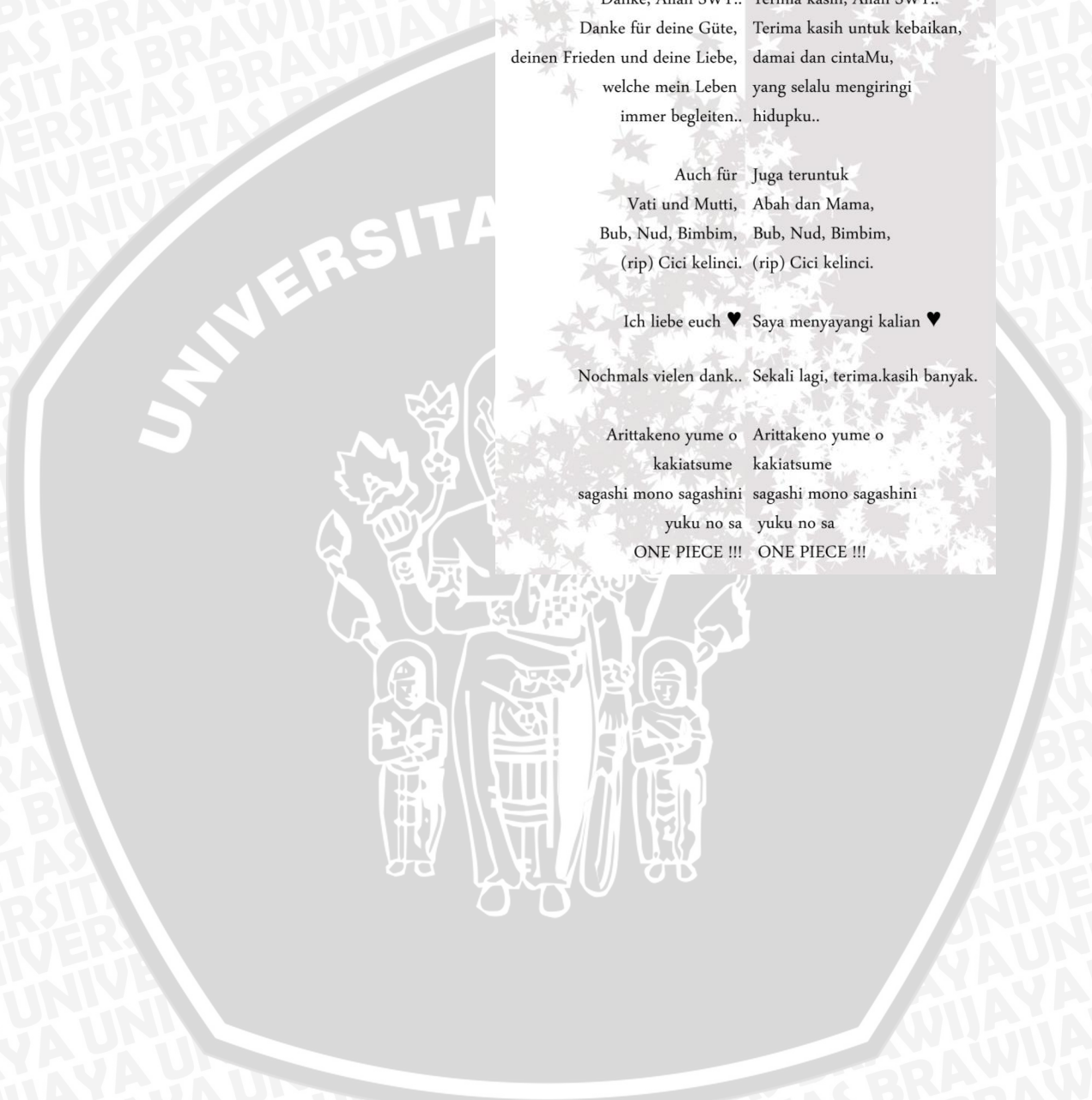
Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur – unsur penjiplakan, saya bersedia skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 2 Maret 2012
Yang membuat pernyataan,

CINDERA RELIGISTA MULYA
NIM. 0710650027

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Dosen pembimbing skripsi – desain yang bersangkutan
3. Dosen pembimbing akademik yang bersangkutan



Danke, Allah SWT.. Terima kasih, Allah SWT..
Danke für deine Güte, Terima kasih untuk kebaikan,
deinen Frieden und deine Liebe, damai dan cintaMu,
welche mein Leben yang selalu mengiringi
immer begleiten.. hidupku..

Auch für Juga teruntuk
Vati und Mutti, Abah dan Mama,
Bub, Nud, Bimbim, Bub, Nud, Bimbim,
(rip) Cici kelinci. (rip) Cici kelinci.

Ich liebe euch ♥ Saya menyayangi kalian ♥

Nochmals vielen dank.. Sekali lagi, terima.kasih banyak.

Arittakeno yume o Arittakeno yume o
kakiatsume kakiatsume
sagashi mono sagashini sagashi mono sagashini
yuku no sa yuku no sa
ONE PIECE !!! ONE PIECE !!!

ABSTRAK

Latar belakang studi ini adalah banyaknya bangunan baru yang arsitekturnya tidak menyesuaikan pola-pola yang sudah ada di kawasan bersejarah kolonial di kawasan Kayutangan Malang, yang kini sudah berganti nama menjadi Jalan Basuki Rachmat. Tujuan dari studi ini adalah perlu adanya sebuah pusat kuliner yang merupakan bangunan dengan arsitektur moderen, merupakan program pemerintah untuk pembenahan kawasan Kayutangan, namun sesuai dengan karakter kawasan kolonial yang dimiliki Kayutangan melalui kesinambungan kesinambungan gerak dan visual. Metode yang digunakan adalah digunakan cara berpikir deduktif, yaitu pembahasan dari yang bersifat umum ke khusus, dengan penjelasan deskriptif analitis yaitu melakukan analisis-sintesis data kualitatif sesuai dengan konteks arsitektur untuk memperoleh konsep tema bangunan. Hasil yang diperoleh adalah desain pusat kuliner yang menjawab rumusan masalah. Mulai dari denahnya hingga tampilan fasad, yang menjadi fokus utama dari konsep kesinambungan gerak dan visual dengan kawasan bersejarah kolonial Kayutangan. Selain itu juga didapatkan rekomendasi desain untuk penguatan karakter dari kawasan bersejarah Kayutangan.

Kata Kunci : karakteristik kawasan, kesinambungan gerak dan ruang, pusat kuliner.

ABSTRACT

The background of this study is the developing of new building which architecture are not adjusting the exist pattern in the colonial historical area in Kayutangan Malang, which now already changed its name become Jalan Basuki Rachmat. The purpose of the study is to make a culinary center, which is a building of modern architecture but befit to the colonial area character that owned by Kayutangan by the continuity of move and visual, just like the government program. The method used in this research is a deductive way of thought, which is make an analysis-synthesis of qualitative data that congruent to the architecture context to gain the building theme concept. From the blue print to the facade view, the one, which become the focus, is the balance concept of move, and the colonial historical area of Kayutangan. Beside that, it is also got a design recommendation for the character strengthen for the historical area of Kayutangan.

Keywords : area characteristic, the continuity of move and visual, culinary center.

RINGKASAN

Studi ini dilakukan sebagai upaya menanggapi isu yang berkembang di masyarakat Indonesia, khususnya Kota Malang, dari perkembangan arsitektur bangunan-bangunan baru yang berada di kawasan bersejarah sebagai salah satu karakteristik kota, yang tidak berkesesuaian dengan pola arsitektur di kawasan historisnya. Selain itu, juga didasarkan pada program pemerintah Kota Malang dalam membenahi kawasan bersejarah kolonial Kayutangan, yang kini telah berganti menjadi Jalan Basuki Rachmat, melalui sebuah sarana pusat kuliner. Oleh sebab itu, perlu adanya sebuah pusat kuliner yang merupakan bangunan dengan arsitektur moderen namun sesuai dengan karakter kawasan kolonial yang dimiliki Kayutangan, melalui kesinambungan kesinambungan gerak dan visual. Sehingga akan tetap bisa menjaga pola kawasan yang sarat akan sejarah Kota Malang.

Tahapan metoda yang dilakukan dalam penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi masalah melalui pendekatan kontekstual dengan meninjau kebutuhan fungsi, bentuk dan tampilan fasade bangunan di sekitar kawasan tersebut, serta mengevaluasi kawasan eksisting. Untuk kemudian, dilakukan penentuan variabel desain dari metode *Infill* dan *Insertion*. Setelah itu, dilakukan beberapa analisis dari data survei lapangan, yaitu analisis fungsi; analisis pelaku, aktifitas dan ruang; analisis tapak; analisis konteks urban; analisis pengambilan metode *insertion*; analisis bangunan eksisting yaitu eks-bioskop Merdeka Malang; dan analisis kesinambungan gerak dan visual, yang disesuaikan dengan study literatur dan komparasi. Kemudian didapat sistesis dari tiap analisis yang digunakan sebagai pedoman langkah operasional.

Hasil yang diperoleh antara lain, desain pusat kuliner yang menjawab rumusan masalah. Mulai dari denahnya hingga tampilan fasad, yang menjadi fokus utama dari konsep kesinambungan gerak dan visual dengan kawasan bersejarah kolonial Kayutangan. Selain itu juga tetap menyesuaikan dengan konsep fungsi dan ruang pusat kuliner, untuk mencapai suatu kenyamanan di dalamnya. Selain itu juga didapatkan beberapa rekomendasi desain pada kawasan, untuk semakin menguatkan karakter kawasan Kayutangan itu sendiri.

SUMMARY

This study made as an effort to respond an issue that developed in Indonesia society, especially Malang City. The focus is on its architecture development of new buildings that exist in the historical area as one of the city characteristic, which are not in mutual accord with the architecture pattern in the historical area. Beside that, it is also suggested to the Malang City government program in fixing the colonial historical area in Kayutangan, which now already changed into Jalan Basuki Rahmat, by culinary center facilities. That is why; it needs a modern culinary center facility with the colonial area character that belongs to Kayutangan historical area, by the continuity of move and visual. So it will keep the area pattern that rich of Malang City history.

The method step that implemented in this research is begin with the problem identification by contextual approach with consideration about the need function, form, and the building facade view surround the area, and evaluate the existing area. For next, the variable design of the Infill and Insertion methods is implemented. After that, the analysis and the field survey will be done, for example the analysis of function; doer analysis; activity and space analysis; thread analysis; urban context analysis; insertion method taking; the building existence analysis on Merdeka Malang ex-cinema; and analysis of the move and visual continuities, that adjusted with the literature study and comparison. Then finally the synthesis of every analysis that used as the operational step guide could be got.

The result that got among is culinary center design that answers the problem of the study. From the blue print to the facade view, the one, which become the focus, is the continuity concept of move, and the colonial historical area of Kayutangan. Beside that it still also adjusting to the function concept and culinary center space. That could reach a comfort. Beside that it also got several design recommendation of area to strengthen the area character of Kayutangan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir, yaitu Pusat Jajanan di Kawasan Kayutangan Malang. terselesaikannya tugas ini tidak terlepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Ir. Rinawati P.H, MT dan Ibu Noviani S, ST, MT, selaku pembimbing tugas akhir
2. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu kami dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir.

Sebagai manusia biasa pastilah kami tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu saya mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam laporan ini terdapat kesalahan yang tidak disengaja. Saya juga membuka pintu yang selebar-lebarnya kepada para pembaca apabila ingin memberikan saran dan kritik dalam pembuatan laporan pendahuluan ini supaya dapat membuat laporan yang lebih baik lagi di masa mendatang.

Maret 2012,

Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR ORISINALITAS	iii
LEMBAR UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	v
RINGKASAN	vi
SUMMARY	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Pusat kuliner sebagai salah satu program pemerintah pengembangan kawasan Kayutangan	1
1.1.2 Kayutangan sebagai kawasan historis dan identitas Kota Malang	2
1.1.3 Revitalisasi sebagai upaya untuk menghidupkan kembali dan menambah daya tarik kawasan Kayutangan	4
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Batasan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penulisan.....	8
1.6 Manfaat.....	8
1.7 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Kawasan Kayutangan, Koridor Jalan Basuki Rachmat, Kota Malang	10
2.1.1 Tinjauan historis kawasan Kayutangan.....	10
2.1.2 Peraturan dan kebijakan Kota Malang.....	15
2.2 Tinjauan Revitalisasi Kawasan dan Bangunan.....	15
2.2.1 Tinjauan desain bangunan dalam konteks revitalisasi.....	15
2.2.2 Tinjauan kesinambungan gerak dan visual.....	17
2.3 Tinjauan pusat kuliner.....	27
2.3.1 Definisi pusat kuliner.....	24
2.3.2 Standarisasi pusat kuliner.....	26
2.4 Tinjauan Komparasi.....	30
BAB III METODOLOGI PERANCANGAN	
3.1 Pendekatan Perancangan.....	38
3.1.1 Identifikasi masalah	38
3.1.2 Evaluasi kondisi eksisting tapak	38
3.1.3 Penentuan variabel desain.....	38
3.2 Pengumpulan Data.....	39

4.2.1	Data primer	39
4.2.2	Data sekunder	40
3.3	Metode Desain.....	41
4.3.1	Analisis	41
4.3.2	Sintesis	42
3.4	Langkah Operasional.....	43
KERANGKA PEMIKIRAN.....		44
BAB IV PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Kota Malang.....	46
4.1.1	Letak geografi dan wilayah administrasi Kota Malang	46
4.1.2	Kependudukan	48
4.2	Kawasan Kayutangan.....	48
4.2.1	Konteks urban kawasan	49
4.2.2	Eksisting koridor Jalan Basuki Rachmat	55
4.2.3	Eksisting bangunan eksisting terpilih.....	60
4.3	Pendekatan Konsep Perencanaan dan Perancangan.....	60
4.3.1	Dasar pemikiran dan landaasan hukum	74
4.3.2	Analisis fungsional	77
4.3.3	Analisis tapak.....	98
4.3.4	Analisis konteks urban kawasan	106
4.3.5	Zonifikasi tapak	108
4.3.6	Analisis pengambilan pola metode <i>insertion</i>	109
4.3.7	Analisis bangunan eksisting, gedung ex-bioskop Merdeka Malang.....	110
4.3.8	Analisis kesinambungan gerak dan visual	117
4.4	Konsep Perancangan.....	122
4.4.1	Konsep fungsi	122
4.4.2	Konsep tapak.....	123
4.4.3	Konsep kesinambungan gerak dan visual bangunan pada kawasan	127
4.4.4	Konsep kesinambungan gerak dan visual antar ruang dalam interior	133
4.4.5	Konsep utilitas	136
4.5	Pembahasan Hasil	138
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		157
DAFTAR PUSTAKA		xvii
LAMPIRAN		xix

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 1.1	Bangunan yang terlantar di Koridor jalan Basuki Rachmat, kawasan Kayutangan, Malang	6
Gambar 1.2	Bangunan Bioskop Merdeka pada skyline koridor Jalan Basuki Rachmat, kawasan Kayutangan, Malang	6
Gambar 2.1	Pilar-pilar Yunani yang menghiasi bangunan peninggalan kolonial Belanda	11
Gambar 2.2	Gaya arsitektur <i>Amsterdam School</i>	12
Gambar 2.3	Gaya arsitektur <i>de Stijl</i>	13
Gambar 2.4	Gaya arsitektur <i>Nieuwe Bouwen</i>	13
Gambar 2.5	Berbagai macam variasi <i>gevel</i>	14
Gambar 2.6	Variasi <i>dormer</i> pada atap rumah	14
Gambar 2.7	Ornamen lain yang banyak ditemukan di bangunan kolonial	15
Gambar 2.8	Penambahan bangunan dengan metode infill	19
Gambar 2.9	Penambahan bangunan dengan metode insertion	19
Gambar 2.10	Pengkomposisian bangunan baru dengan bangunan eksisting	20
Gambar 2.11	Alternatif penghubung antara bangunan baru dengan bangunan eksisting	20
Gambar 2.12	Laras dan kontras	21
Gambar 2.13	Hubungan laras dan kontras dalam elemen bangunan	21
Gambar 2.14	Pilihan dari pendekatan selaras	23
Gambar 2.15	Pilihan dari pendekatan kontras	23
Gambar 2.16	Pilihan dari pendekatan <i>compatible</i> laras	24
Gambar 2.17	Pilihan dari <i>compatible</i> kontras	24
Gambar 2.18	Pilihan dari <i>foodcourt</i> / pujasera	25
Gambar 2.19	Standar ruang dan perabot area makan	26
Gambar 2.20	Penataan meja dalam area makan	26
Gambar 2.21	Tata letak perabot dapur	27
Gambar 2.22	Standar loading dock	29
Gambar 2.23	Perspektif <i>Kolstrand Building</i>	30
Gambar 2.24	Kiri ke kanan: tampak depan dan potongan barat-timur <i>Kolstrand Building</i>	31
Gambar 2.25	Denah <i>Kolstrand Building</i>	31
Gambar 2.26	Fungsi tiap lantai bangunan <i>Kolstrand Building</i>	32
Gambar 2.27	Perspektif Taman Indie River View	33
Gambar 2.28	Konsep desain Taman Indie	34
Gambar 2.29	Layout plan Taman Indie	34
Gambar 2.30	Gaya arsitektur Nusantara yang diterapkan	35
Gambar 4.1	Peta Kota Malang	46
Gambar 4.2	Tata guna lahan di kawasan Kayutangan	48
Gambar 4.3	Jaringan sirkulasi disekeliling tapak	49
Gambar 4.4	Area terbuka hijau di kawasan	50
Gambar 4.5	Jaringan trotoar di sekeliling tapak	51
Gambar 4.6	Titik kegiatan disekeliling tapak	52
Gambar 4.7	Landmark yang berada di sekitar kawasan (ki-ka: Gereja Hati Kudus Yesus, Toko Oen, dan Gedung kembar di perempatan Rajabali)	53

No.	Judul	Halaman
Gambar 4.8	Koridor Jalan basuki Rachmat yang menjadi objek kajian, dimulai dari Perempatan Rajabali hingga Gereja Hati Kudus Yesus	54
Gambar 4.9	Ketinggian bangunan di koridor Jalan Basuki Rachmat	55
Gambar 4.10	Bentukan bersudut pada atap dan detil bangunan	56
Gambar 4.11	Bentukan massa bangunan di koridor jalan yang didominasi bentuk segi-4	56
Gambar 4.12	Persil lahan atau blok bangunan di sepanjang koridor Jalan Basuki Rachmat	57
Gambar 4.13	Bangunan yang mengalami perubahan total pada tampak bangunan	58
Gambar 4.14	Perubahan yang terjadi pada bagian bawah pada tampak bangunan	58
Gambar 4.15	Perubahan yang terjadi pada bagian atas pada tampak bangunan	59
Gambar 4.16	Beberapa bangunan yang tetap mempertahankan tampak bagian atas	59
Gambar 4.17	Material baru yang ditambahkan pada bangunan	59
Gambar 4.18	Koridor Jalan basuki Rachmat yang menjadi objek kajian	60
Gambar 4.19	Kelompok bangunan kosong di sepanjang koridor Jalan Basuki Rachmat	63
Gambar 4.20	Kelompok bangunan yang berfungsi pasif di koridor Jalan Basuki Rachmat	64
Gambar 4.21	Alternatif tapak 1	66
Gambar 4.22	Alternatif tapak 2	67
Gambar 4.23	Alternatif tapak 3	69
Gambar 4.24	Batas tapak	71
Gambar 4.25	Deskripsi tapak	72
Gambar 4.26	Bangunan bekas bioskop Merdeka Malang	73
Gambar 4.27	Alur aktifitas pengunjung umum	79
Gambar 4.28	Alur kegiatan pengunjung khusus	79
Gambar 4.29	Struktur organisasi pengelola pujasera	81
Gambar 4.30	Alur kegiatan pengelola inti	82
Gambar 4.31	Alur kegiatan pengelola servis	82
Gambar 4.32	Alur kegiatan penyewa jangka panjang	83
Gambar 4.33	Alur kegiatan penyewa jangka pendek	83
Gambar 4.34	Organisasi ruang fungsi pujasera (<i>indoor</i>)	85
Gambar 4.35	Organisasi ruang fungsi restoran	86
Gambar 4.36	Organisasi ruang fungsi pujasera (<i>outdoor</i>)	87
Gambar 4.37	Organisasi ruang fungsi aula serbaguna	89
Gambar 4.38	Organisasi ruang fungsi <i>gift shop</i>	90
Gambar 4.39	Organisasi ruang fungsi <i>coffee shop</i>	91
Gambar 4.40	Organisasi ruang fungsi pengelola	92
Gambar 4.41	Organisasi ruang fungsi utilitas	94
Gambar 4.42	Organisasi ruang fungsi servis tiap lantai	95
Gambar 4.43	Organisasi ruang fungsi servis bangunan	96
Gambar 4.44	Ketinggian tapak, potongan AB	95
Gambar 4.45	Deskripsi tapak untuk garis sempadan	100
Gambar 4.46	Arah angin pada tapak	100
Gambar 4.47	Analisis potensi angin pada tapak	101

No.	Judul	Halaman
Gambar 4.48	Arah sinar matahari harian pada tapak	101
Gambar 4.49	Analisis potensi matahari pada tapak	102
Gambar 4.50	Analisis kebisingan dan tanggapan	103
Gambar 4.51	Analisis potensi hujan pada tapak	104
Gambar 4.52	Peletakan main entrance pada tapak	105
Gambar 4.53	View xiiiertica luar tapak yang xiiiert dijadikan potensi view yang menarik	106
Gambar 4.54	Tapak sebagai penghubung (linkages) kegiatan antara Jalan Basuki Rachmat dengan Jalan Mojopahit	107
Gambar 4.55	Zonifikasi tapak	108
Gambar 4.56	Formula <i>insertion</i> yang digunakan $2'/A3/B''''$	110
Gambar 4.57	Fasad depan gedung Bioskop Merdeka Malang	110
Gambar 4.58	Denah bangunan Bioskop Merdeka yang masih berdiri	111
Gambar 4.59	Kerusakan yang terjadi pada Gedung Merdeka, Malang	113
Gambar 4.60	Perubahan yang terjadi pada interior gedung ex-bioskop Merdeka	113
Gambar 4.61	Perubahan fasad bangunan untuk menambah daya tarik di lingkungan kawasan	114
Gambar 4.62	Fasad bangunan yang mendapat perubahan dan fasad asli bangunan (atas-bawah)	115
Gambar 4.63	Pintu masuk bangunan saat ini tetap dipertahankan	115
Gambar 4.64	Detil bangunan yang dipertahankan	115
Gambar 4.65	Detil bangunan yang diganti, yaitu bukaan untuk pintu masuk dan jendela di fasad depan. Keramik pada lantai juga akan diganti sesuai karakter bangunan.	116
Gambar 4.66	Lokasi bangunan terpilih sebagai karakter kawasan	121
Gambar 4.67	Daftar pengunjung bangunan	122
Gambar 4.68	Kebutuhan ruang untuk tiap lantai	123
Gambar 4.69	Sirkulasi di dalam bangunan	123
Gambar 4.70	Orientasi fasad bangunan eksisting dan desain baru	124
Gambar 4.71	Rumput dengan media tanam yang baru	125
Gambar 4.72	Struktur <i>insulating glass</i>	126
Gambar 4.73	Ketinggian bangunan yang mengalir mengikuti kontur tapak	126
Gambar 4.74	Orientasi view ke luar tapak adalah sungai dan pengolahan kontur dari tapak pada area pujasera outdoor	127
Gambar 4.75	Ritme horizontal dibentuk dari ketebalan garis atap	129
Gambar 4.76	Ritme xiiiertical dalam fasad bangunan	130
Gambar 4.77	Skyline bangunan baru terhadap deret kawasannya	130
Gambar 4.78	Konsep detil dinding	131
Gambar 4.79	Konsep detil dinding	132
Gambar 4.80	Detil dinding	132
Gambar 4.81	Menggunakan material yang berbeda, menciptakan kesan kedalaman fasad yang berbeda pada satu permukaan	133
Gambar 4.82	Kesinambungan visual dalam interior, antar ruang dalam	134
Gambar 4.83	Kesinambungan antar ruang dalam dengan area terbuka publik di kawasan	135
Gambar 4.84	Kesinambungan antar ruang dalam dengan pujasera outdoor, serta pengolahan pujasera outdoor	136
Gambar 4.85	Layout plan Pujasera Kayutangan	138

No.	Judul	Halaman
Gambar 4.86	Main entrance dari arah jalan Mojopahit; Main entrance dari Jalan basuki Rachmat	139
Gambar 4.87	Pengolahan area terbuka pada tapak	139
Gambar 4.88	Denah lantai basemen 2	140
Gambar 4.89	Denah lantai basemen 1	141
Gambar 4.90	Denah lantai dasar	142
Gambar 4.91	Denah lantai 1	143
Gambar 4.92	Denah lantai 2	144
Gambar 4.93	Orientasi fasad bangunan	145
Gambar 4.94	Penerapan konsep pada fasad	147
Gambar 4.95	Kesinambungan gerak dan visual pada interior	149
Gambar 4.96	Sequences bangunan sepanjang koridor Jalan Basuki Rachmat	150
Gambar 4.97	Titik-titik penting tangkapan visual pada bangunan	151
Gambar 4.98	atas-bawah) Bangunan dilihat dari arah perempatan Rajabali; Bangunan dilihat dari arah Gereja Hati Kudus Yesus	152
Gambar 4.99	Area PKL di pujasera <i>outdoor</i>	153
Gambar 4.100	Area makan di pujasera <i>outdoor</i>	154
Gambar 4.101	Area makan <i>outdoor</i> di halaman depan bangunan	156



DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 1	Rekapitulasi Jumlah Penduduk Kota Malang Per 25 Maret 2011	48
Tabel 2	Penilaian dari tiga alternatif tapak	70
Tabel 3	Pengelompokkan fungsi pada desain bangunan baru	78
Tabel 4	Analisa aktifitas dan kebutuhan ruang pengunjung	80
Tabel 5	Analisis aktifitas dan kebutuhan ruang pengelola	82
Tabel 6	Analisis aktifitas dan kebutuhan ruang penyewa	84
Tabel 7	Analisis kuantitatif ruang fungsi pjasera (indoor)	85
Tabel 8	Analisis kualitatif ruang fungsi pjasera (indoor)	85
Tabel 9	Hubungan ruang fungsi pjasera	85
Tabel 10	Analisis kuantitatif ruang fungsi restoran	86
Tabel 11	Analisis kualitatif ruang fungsi restoran	86
Tabel 12	Hubungan ruang fungsi pjasera	86
Tabel 13	Analisis kuantitatif ruang fungsi pjasera (<i>outdoor</i>)	87
Tabel 14	Analisis kualitatif ruang fungsi pjasera <i>outdoor</i>	87
Tabel 15	Hubungan ruang fungsi pjasera <i>outdoor</i>	88
Tabel 16	Analisis kuantitatif ruang fungsi aula serbaguna	88
Tabel 17	Analisis kuantitatif ruang fungsi aula serbaguna	88
Tabel 18	Hubungan ruang fungsi aula serbaguna	89
Tabel 19	Analisis kuantitatif ruang fungsi <i>gift shop</i>	89
Tabel 20	Analisis kualitatif ruang fungsi <i>gift shop</i>	89
Tabel 21	Hubungan ruang fungsi <i>gift shop</i>	90
Tabel 22	Analisis kuantitatif ruang fungsi <i>coffee shop</i>	90
Tabel 23	Analisis kualitatif ruang fungsi <i>coffee shop</i>	90
Tabel 24	Hubungan ruang fungsi <i>coffee shop</i>	90
Tabel 25	Analisis kuantitatif ruang fungsi pengelola	91
Tabel 26	Analisis kualitatif ruang fungsi pengelola	91
Tabel 27	Hubungan ruang fungsi pengelola	92
Tabel 28	Analisis kuantitatif ruang fungsi utilitas bangunan	93
Tabel 29	Analisis kualitatif ruang fungsi utilitas bangunan	93
Tabel 30	Hubungan ruang fungsi utilitas	93
Tabel 31	Analisis kuantitatif ruang fungsi servis tiap lantai bangunan	94
Tabel 32	Analisis kualitatif ruang fungsi servis tiap lantai bangunan	94
Tabel 33	Hubungan ruang fungsi servis tiap lantai	95
Tabel 34	Analisis kuantitatif ruang fungsi servis keseluruhan bangunan	95
Tabel 35	Analisis kualitatif ruang fungsi servis keseluruhan bangunan	96
Tabel 36	Hubungan ruang fungsi servis bangunan	96
Tabel 37	Rekapitulasi besaran ruang Pujasera Kayutangan	96
Tabel 38	Luasan setiap lantai bangunan	97
Tabel 39	Analisis kesinambungan gerak dan visual kawasan	118
Tabel 40	Hasil analisis kesinambungan gerak dan visual	128

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
Lampiran 1	Tabel 1. Rencana Struktur Kegiatan di Kecamatan Klojen Tahun 2003-2005	
Lampiran 2	Tabel 2. Analisis kuantitatif ruang pengunjung	
Lampiran 3	Tabel 3. Analisis kuantitatif ruang pengelola	
Lampiran 4	Tabel 4. Analisis kuantitatif ruang servis	



DAFTAR PUSTAKA

- Wikantiyoso, Respati. 1994. Morfologi Bentuk dan Tata Ruang Kota Malang. Makalah dalam *Sarasehan Pelestarian Arsitektur Kota Malang*. Malang, 4 Juni 1994.
- Handinoto & Soehargo, Paulus H. 1996. *Perkembangan Kota & Arsitektur Kolonial Belanda di Malang*. Yogyakarta: Andi.
- Pemerintah Kota Malang. 2005. *Rencana Induk Penataan Kawasan Eks-Kayutangan Kota Malang*. Malang.
- Pemerintah Kota Malang. 2005. *Rencana Detail Tata Ruang Kota Kecamatan Klojen tahun 2005-2008*. Malang.
- Ardiani, Milla. 2009. *Insertion – Menambah Tanpa Merobohkan*. Jakarta.
- Sumalyo, Yulianto. 1995. *Arsitektur Kolonial Belanda di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Handinoto dan Hartono, Samuel. "The Amsterdam School" dan *Perkembangan Arsitektur Kolonial di Hindia Belanda Antara 1915-1940*. e-jurnal Ilmiah Petra Surabaya.
- Neufert, Ernst. 1991. *Data Arsitek*, Jilid I, edisi 33, terjemahan Dr. Ing Sunarto Tjahjadi. Jakarta: Erlangga.
- Mochtan, D. Satria. 2008. *Pencahayaan Cafe dan Restoran, Indonesia Design, Edisi Kompilasi 2008*. Jakarta: Indonesia Design.
- <http://www.malangkota.go.id/index2.php?id=1606076> (diakses tanggal 7 April 2011)
- <http://one-geo.blogspot.com/2010/02/rtrw-kota-malang-rencana-distribusi-dan.html>
RTRW Kota Malang (Rencana Distribusi dan Kepadatan Penduduk Kota Malang) Selasa, Februari 02, 2010 Diterbitkan oleh Ichwan Dwi (diakses tanggal 7 April 2011)
- <http://www.facebook.com/topic.php?uid=283291488968&topic> (diakses 23 Februari 2011)
- <http://urbanpages.wordpress.com/2008/10/21/hello-world/> (diakses 23 Februari 2011)
- <http://heritagecorner.blogspot.com/2009/05/infill-development.html> (diakses 23 Februari 2011)
- <http://antariksaarticle.blogspot.com/> (diakses 23 Februari 2011)
- <http://www.thekolstrandbuilding.com/team.php> (diakses 24 Februari 2011)

<http://fportfolio.petra.ac.id/> (diakses 24 Februari 2011)

http://en.wikipedia.org/wiki/De_Stijl (diakses 28 Februari 2011)

http://nl.wikipedia.org/wiki/Nieuwe_Bouwen (diakses 28 Februari 2011)

<http://iketsa.wordpress.com/2010/05/29/karakteristik-arsitektur-kolonial-belanda/>

<http://www.archdaily.com/94592/kolstrand-building-graham-baba-architects/>

<http://www.thekolstrandbuilding.com/team.php> (diakses 26 Februari 2011)





LAMPIRAN

